

## ABSTRAK

Nama: Riski Maya Indah Sari, Judul: Penyaluran Zakat Dan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kas Layanan LAZISMU Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, Pembimbing :Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H., tahun : 2020.

Kata Kunci : Penyaluran Zakat, Pemberdayaan Masyarakat, Perspektif HES.

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt. Untuk diberikan kepada para mustahiq yang disebutkan dalam al-Qur'an. Dalam menyalurkan zakat saat ini juga bisa melalui lembaga-lembaga amil zakat yang ada di sekitar kita, salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU). LAZISMU tersebut mempunyai beberapa program yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing. Kondisi minimnya ekonomi di Desa Waru Barat ini sangat membutuhkan sekali bantuan dari LAZISMU agar tetap terlaksananya kesejahteraan umat. Namun dalam penyaluran dan pemberdayaannya apakah sudah sesuai dengan perspektif hukum ekonomi syariah atau belum, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam menyesuaikan dengan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana sistem penyaluran zakat dan pemanfaatannya oleh KLL (Kas Layanan LAZISMU) dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah tentang penyaluran zakat dan pemanfaatannya oleh Kas Layanan LAZISMU di Desa Waru Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem penyaluran dan pemanfaatannya oleh KLL (Kas Layanan LAZISMU) dan untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah tentang penyaluran dan pemanfaatannya oleh KLL (Kas Layanan LAZISMU) di Desa Waru Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian normative pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai "Penyaluran Zakat Dan Pemberdayaan Masyarakat Oleh KLL (Kas Layanan LAZISMU) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan", yaitu penyaluran yang dilakukan oleh KLL melalui tahapan penghimpunan dana, lalu disetor ke LAZISMU Pamekasan dan nantinya dana tersebut akan di bagi-bagi lagi ke daerah tersebut. Dan untuk pemberdayaan masyarakat, KLL ini membuat program yang juga sama di ajukan terlebih dahulu ke LAZISMU Pamekasan dan nantinya akan dimintai persetujuan, dimana pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan oleh KLL ini lebih ke pengelolaan yang konsumtif, contohnya seperti biaya pendidikan, lansia, yatim, dan fakir miskin. Karena golongan lansia, yatim dan fakir miskin rentan sekali dengan kemiskinan. LAZISMU pernah melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang produktif dengan program modal usaha tanpa margin, namun ditengah pelaksanaan program tersebut ada peng imingan bahwa LAZISMU meminjamkan uang oleh orang yang tidak paham, jadi dari pihak LAZISMU melanjutkan program tersebut.

## ABSTRACT

Name: Riski Maya Indah Sari, Title: Zakat Distribution and Community Empowerment by LAZISMU Service Cash Perspective of Sharia Economic Law in Waru Barat Village, Waru District, Pamekasan Regency, Advisor: Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H., year: 2020.

Keywords: Zakat Distribution, Community Empowerment, HES Perspective.

Zakat is a certain amount of property that is required by Allah SWT. To be given to the mustahiq mentioned in the Qur'an. In distributing zakat at this time, it can also be done through amil zakat institutions that are around us, one of which is the Amil Zakat Infaq and Shadaqoh Muhammadiyah Institutions (LAZISMU). LAZISMU has several programs tailored to the needs of each region. The low economic condition in Waru Barat Village is in dire need of assistance from LAZISMU so that the welfare of the people is maintained. However, in distribution and empowerment, whether it is in accordance with the perspective of sharia economic law or not, therefore researchers are interested in examining more deeply in adjusting it to the perspective of Islamic Economic Law.

The focus of this research is how the zakat distribution system and its utilization by KLL (LAZISMU Service Cash) and how to review sharia economic law regarding zakat distribution and its utilization by LAZISMU Service Cash in Waru Barat Village. The purpose of this research is to find out how the distribution system and its utilization by KLL (LAZISMU Service Cash) and to find out a review of sharia economic law regarding its distribution and utilization by KLL (LAZISMU Service Cash) in Waru Barat Village.

The method used in this study uses a qualitative normative approach, which aims to create a systematic, actual and accurate description, description of the facts, properties and relationships between the phenomena being investigated and then draw conclusions.

The results of research on "Zakat Distribution and Community Empowerment by KLL (LAZISMU Service Cash) Perspective of Sharia Economic Law in Waru Barat Village, Waru District, Pamekasan Regency", namely all records of incoming funds from donors, and all program plans that will be carried out by KLL. (LAZISMU Service Cash) Waru Barat is first submitted to LAZISMU Pamekasan, after that LAZISMU Pamekasan has the right to accept or not accept the proposed programs. And after the researcher reviewed the distribution and community empowerment by LAZISMU, this was in accordance with the Perspective of Sharia Economic Law. However, for its management it is only consumptive zakat and in LAZISMU it is still very little for zakat, it needs more socialization to increase the amount of zakat collected.